

## **BAB III**

### **PROSEDUR PENELITIAN**

#### **3.1 Metode Penelitian**

Jenis-jenis metode penelitian dapat diklasifikasikan berdasarkan tujuan dan tingkat ke alamiah (*natural setting*) objek yang diteliti. Dalam pengertian yang luas metode penelitian mempunyai arti sebagai proses, prinsip-prinsip dan prosedur yang dipakai untuk mendekati persoalan dalam mencari jawaban.

Berdasarkan tujuan, metode penelitian dapat diklasifikasikan menjadi penelitian dasar (*basic research*), penelitian terapan (*applied research*) dan penelitian pengembangan (*research dan development*). Selanjutnya berdasarkan tingkat kealamiah, metode penelitian dapat dikelompokkan menjadi metode penelitian eksperimen, survey dan naturalistik. (Sugiyono, 2016)

Menurut (Sugiyono, 2016), metode penelitian adalah cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitiannya seperti variasi, metode yang dimaksud adalah angket, wawancara, pengamatan atau observasi, tes, dokumentasi.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif, karena metode ini bertujuan untuk mengungkap fakta, keadaan, fenomena, variabel dan keadaan yang terjadi saat penelitian berjalan dan menyuguhkan apa adanya. Dengan menggunakan metode penelitian ini penulis mencoba menuliskan gambar yang jelas mengenai Aktivitas Kelompok Wanita Tani dalam Membangun Ketahanan Pangan Masyarakat Desa Calingcing Kecamatan Sukahening Kabupaten Tasikmalaya dengan menggunakan observasi mengenai keadaan sekarang ini dengan objek yang diteliti.

### 3.2 Fokus Penelitian

Untuk mempermudah penulis dalam menganalisis hasil penelitian, maka penelitian ini difokuskan pada masyarakat yang menjadi bagian dari Kelompok Wanita Tani di Desa Calingcing Kecamatan Sukahening Kabupaten Tasikmalaya.

- a. Aktivitas Kelompok Wanita Tani dalam membangun ketahanan pangan masyarakat di Desa Calingcing Kecamatan Sukahening Kabupaten Tasikmalaya.
- b. Manfaat Adanya Kelompok Wanita Tani dalam membangun ketahanan pangan masyarakat di Desa Calingcing Kecamatan Sukahening Kabupaten Tasikmalaya.

### 3.3 Objek dan Subjek Penelitian

#### 1. Objek Penelitian

Objek dalam penelitian merupakan suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang di tetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2016). Adapun objek penelitian pada penelitian ini adalah aktivitas yang rutin dilakukan oleh kelompok wanita tani dalam upaya mempertahankan ketahanan pangan di Desa Calingcing Kecamatan Sukahening Kabupaten Tasikmalaya.

#### 2. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah narasumber (*informan*) yang mengetahui dan memahami secara mendalam dan menyeluruh mengenai objek yang diteliti. Adapun sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik *Snow Ball Sampling* yang artinya peneliti melakukan pencarian informasi dengan cara menentukan *informan* yang dipilih sesuai dengan kebutuhan informasi yang akan diteliti, tetapi tidak menutup kemungkinan untuk menambah informasi lain untuk mendapatkan kelengkapan informasi.

Informan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Kepala Desa Calingcing

- b. Pembina Pertanian
- c. Ketua Kelompok Wanita Tani
- d. Anggota Kelompok Wanita Tani

### 3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah suatu cara khusus yang digunakan peneliti dalam menggali data dan fakta yang diperlukan dalam penelitian (Aep & Bahruddin, 2014). Penelitian ini menggunakan beberapa teknik pengumpulan data diantaranya yaitu:

#### a. Teknik Observasi

Menurut (Arikunto, 2010), Teknik pengumpulan data meliputi kegiatan pemuatan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh alat indra.

Teknik pengumpulan data dengan pengamatan langsung terhadap lokasi penelitian di lapangan dalam hal ini mengamati Aktivitas Kelompok Wanita Tani di Desa Calingcing Kecamatan Sukahening Kabupaten Tasikmalaya

#### 1. Wawancara

Menurut (Nasution, 2014), wawancara atau *interview* adalah suatu bentuk komunikasi verbal jadi semacam percakapan yang bertujuan untuk memperoleh informasi.

Macam-macam wawancara menurut peranan pewawancara dan responden yaitu terbuka, tak berstruktur, bebas, *non-directive* atau *client centered*. Tertutup, berstruktur jenis wawancara yang digunakan dalam penelitian ini yakni wawancara berstruktur. Wawancara berstruktur dilakukan berdasarkan daftar pertanyaan dengan maksud dapat mengontrol dan mengatur berbagai dimensi wawancara itu antara lain pertanyaan yang diajukan telah ditentukan bahkan kadang-kadang juga jawabannya, demikian pula lingkup masalah, sehingga benar-benar dibatasi (Nasution, 2014).

Wawancara atau *interview* adalah kegiatan pengumpulan data yang dilakukan peneliti dengan cara menanyakan secara langsung pada

sumber informasi (responden). Wawancara bisa dilakukan secara langsung antara pewawancara dengan yang diwawancara secara tatap muka ataupun secara tidak langsung yaitu lewat telepon atau internet.

a. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang ditujukan kepada subyek penelitian. Dokumen dibagi menjadi 2, yaitu dokumen primer dan dokumen sekunder.

- 1) Dokumen primer yaitu dokumen yang diperoleh oleh peneliti sendiri.
- 2) Dokumen sekunder yaitu dokumen yang di peroleh dari luar baik itu lembaga atau perorangan.

b. Studi Literatur

Studi literatur adalah ada tidaknya buku-buku atau sumber tertulis lainnya yang relevan dengan judul skripsi yang akan disusunnya. Relevan disini tidak selalu mempunyai judul yang sama dengan judul skripsi, tetapi relevan disini adalah bahwa buku-buku tersebut mengandung isi yang dapat menunjang teori-teori yang akan ditelaah dalam skripsi (Darmawan, 2013).

### 3.5 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian ini berhubungan dengan bagaimana memperoleh data yang diperlukan. Adapun instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Pedoman Observasi

Pedoman Observasi yaitu, pedoman yang digunakan untuk mengumpulkan data dengan melalui pengamatan langsung di lapangan.

Contoh pedoman observasi adalah sebagai berikut:

1. Lokasi daerah penelitian

- 1) Desa :
- 2) Kecamatan :
- 3) Kabupaten/Kota :
- 4) Batas-batas :

- Batas Utara :  
 Batas Selatan :  
 Batas Timur :  
 Batas Barat :
- 5) Fisiografis daerah penelitian :  
 a) Luas wilayah permukiman penduduk :  
 b) Bentuk lahan daerah penelitian :  
 c) Ketinggian tempat daerah penelitian :  
 d) Cuaca dan iklim :
2. Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara adalah suatu alat untuk mengetahui data yang diinginkan dengan mengajukan beberapa pertanyaan kepada Kepala Desa, Pembina pertanian, ketua dan anggota kelompok wanita tani di Desa Calingcing Kabupaten Tasikmalaya.

Contoh pedoman wawancara sebagai berikut:

1. Apakah ibu merupakan anggota kelompok wanita tani?
2. Akitivitas apa sajakah yang rutin dilakukan oleh kelompok wanita tani?
3. Manfaat apa saja yang didapat dari adanya kelompok tani di Desa Calingcing?

### **3.6 Teknik Pengolahan dan Analisis Data**

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis kualitatif. Setelah semua data terkumpul maka selanjutnya adalah pengolahan dan analisis data. Yang dimaksud dengan analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan akan dipelajari, membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri atau orang lain. Analisis data dalam kasus ini menggunakan analisis data kualitatif.

Setelah semua data terkumpul, maka langkah berikutnya adalah pengolahan dan analisis data. Yang dimaksud dengan analisis data adalah proses mencari dan mneyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh dirinya sendiri atau orang lain.

### **3.7 Langkah-langkah penelitian**

Langkah-langkah penelitian adalah suatu kegiatan yang dilakukan sebelum penelitian, sedang penelitian dan sesudah penelitian yang dilakukan di lapangan (Kumalaningsih, 2012). Prosedur yang dilakukan dalam penelitian ini meliputi tahap-tahap sebagai berikut:

a. Tahap persiapan (Sebelum Observasi)

Dalam tahap ini yang dilakukan studi kepustakaan dan penyusunan daftar data yang akan diperlukan dalam penelitian, seperti perumusan masalah, penyusunan instrument penelitian yang akan digunakan.

b. Tahap Pengumpulan Data (Saat Observasi)

Dalam tahap ini mencakup studi literatur, observasi lapangan, studi dokumentasi, wawancara dalam subjek yang akan menjadi bahan dalam penelitian.

c. Tahap penulisan dan pelaporan penelitian (tahap sesudah observasi)

Tahap penulisan dan pelaporan penelitian ini mencakup hasil dari pengolahan data yang di temukan dilapangan yang memiliki nilai guna bagi masyarakat.

### **3.8 Tempat dan Waktu penelitian**

a. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Desa Calingcing Kecamatan Sukahening Kabupaten Tasikmalaya.

